



**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KARYAWAN AKTIF PADA PT
BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk PURNA BAKTI
CABANG JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh

Siti Fatimah
140803102026

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI KEUANGAN
JURUSAN MANAJEMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KARYAWAN AKTIF PADA PT
BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk PURNA BAKTI
CABANG JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Diploma III Administrasi Keuangan Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh

Siti Fatimah
140803102026

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI KEUANGAN
JURUSAN MANAJEMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



***THE PROCEDURES OF ACTIVE EMPLOYEE LOAN PT BANK
TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk, PURNA BAKTI REGION
JEMBER***

THE REAL WORKING PRACTICE REPORT

*Proposed as one of the conditions for obtaining the title of Expert Madya
Diploma III Program in Financial Administration of Management
Economic and Business Faculty University of Jember*

By

Siti Fatimah

NIM 140803102026

***STUDY PROGRAM DIPLOMA III FINANCIAL ADMINISTRATION
OF MANAGEMENT***

***ECONOMIC AND BUSINESS FACULTY
UNIVERSITY OF JEMBER***

2017

JUDUL**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA****PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KARYAWAN AKTIF PADA PT BANK
TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk PURNA BAKTI CABANG JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Fatimah
NIM : 140803102026
Program Studi : (D3) Administrasi Keuangan
Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada Tanggal:

18 MEI 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Hari Sukarno, M.M.

NIP. 19610530 198802 1 001

Drs. Agus Priyono, M.M

NIP. 19601016 198702 1 001

Anggota,

Drs. Sriono, M.M

NIP. 19561031 198603 1 001

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19710727 1995121 001

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

NAMA : SITI FATIMAH
NIM : 140803102026
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : DIII ADMINISTRASI KEUANGAN
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL LAPORAN : PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KARYAWAN
AKTIF PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN
NASIONAL TBK. PURNA BAKTI CABANG JEMBER

Jember, 10 Mei 2017

Mengetahui

Ketua Program Studi
Administrasi Keuangan

Laporan Praktek Kerja Nyata
Telah disetujui Oleh Dosen
Pembimbing

Dr. Sumani, S.E., M.Si.
NIP. 19690114 200501 1 002

Drs. Marmono Singgih, M.Si.
NIP. 19660904 199002 1 001

MOTTO

“Apabila dalam di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun.”

(Ir. Soekarno)

“Kesuksesan bukan tentang seberapa banyak uang yang kamu hasilkan tapi seberapa besar kamu bisa membawa perubahan untuk hidup orang lain.”

(Michelle Obama)

“Percaya bahwa di dunia ini ak ada yang sia-sia. Membiarkan hidup dengan caranya sendiri menggiring kita menuju sebuah jawaban.”

(Dewi Lestari - Supernova)

PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Karyono, Ibu Mastutik Rahayu dan Adik Imam Safi'i tercinta.
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan Sekolah Menengah Akhir yang tercinta.
3. Dosen-dosenku tercinta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Sahabat-sahabat, dan teman-teman yang saya sayangi.

PRAKATA

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas kemudahan, kelancaran, dan ridho-Nya penulis dapat menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Karyawan Aktif PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Purna Bakti Cabang Jember”, dan dapat menyelesaikan laporan ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Selama proses penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata sebagai Tugas Akhir untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan diploma tiga (D III) Jurusan Manajemen Progam Studi Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dengan tulus dari hati kepada:

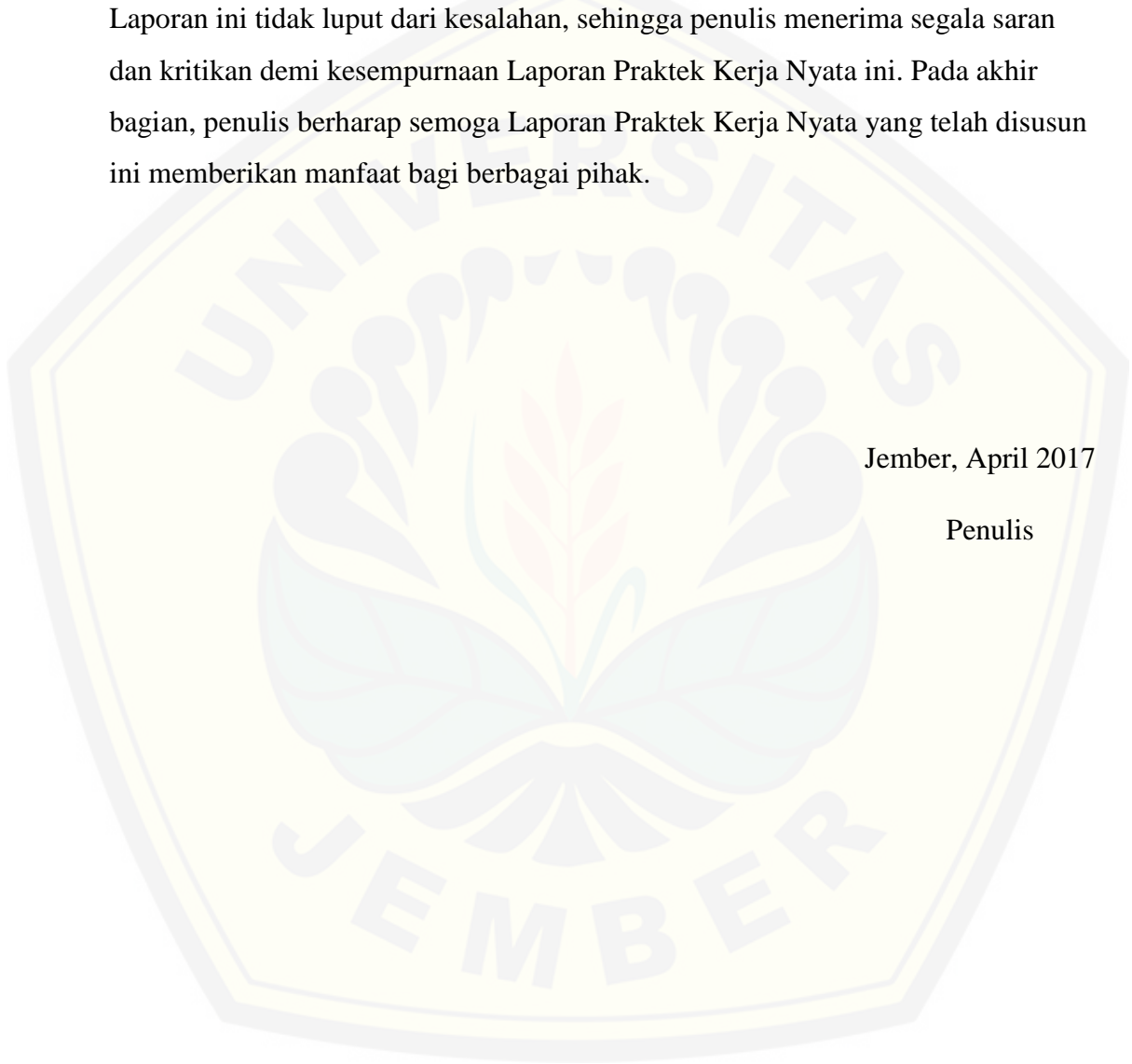
1. Drs. Marmono Singgih, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penyusunan tugas akhir ini;
2. Drs. Sriono M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
3. bapak Karyono, ibu Mastutik Rahayu dan adik Imam Safi’i tercinta yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat demi terselesaikanya tugas akhir ini;
4. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. Purna Bakti Cabang Jember, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata;
5. rekan magangku Debi Falesti Widodo, Ifti Anggraeni, dan Yulia Widi Utari yang telah memberikan saran dan nasehat selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata;

6. sahabatku tercinta Alliatul Himah, Dewi Baiturrohmah, Novela Dwi Putri, Zaidatun Nihaaiyyah, Suci Arvilia dan kakak-kakak Kos Solahudin 2 yang selalu memberi semangat; juga teman-temanku tersayang yang memberikan saran dan dorongan agar tugas akhir ini dapat segera terselesaikan;
7. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Laporan ini tidak luput dari kesalahan, sehingga penulis menerima segala saran dan kritikan demi kesempurnaan Laporan Praktek Kerja Nyata ini. Pada akhir bagian, penulis berharap semoga Laporan Praktek Kerja Nyata yang telah disusun ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Jember, April 2017

Penulis



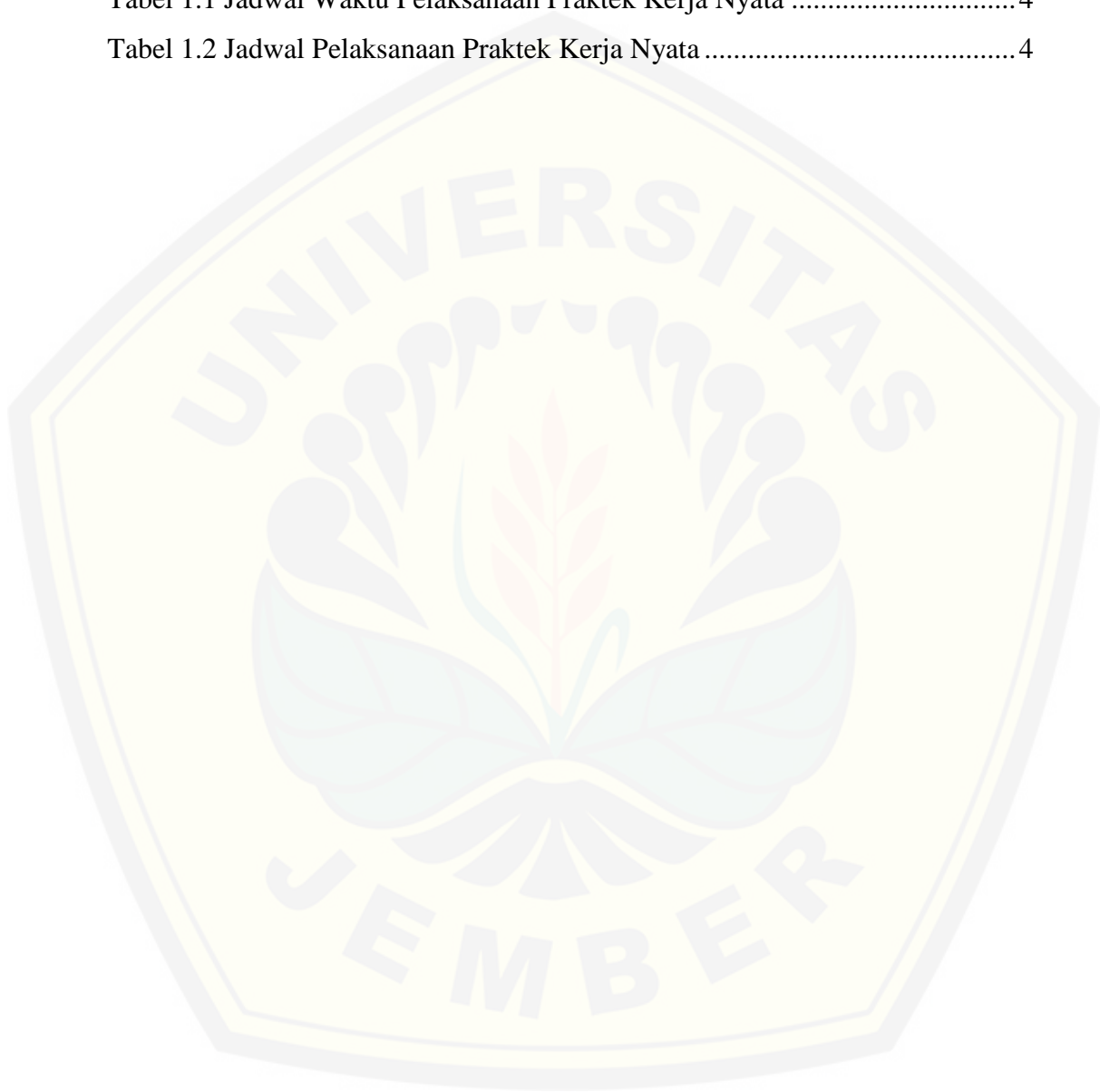
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3 Objek dan Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.1 Objek Praktek kerja Nyata.....	3
1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.4 Landasan Bidang Ilmu dan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.4.1 Bidang Ilmu Praktek Kerja Nyata	4
1.4.2 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Karyawan	5
2.2 Pengertian Prosedur	5
2.3 Perbankan.....	7
2.3.1 Pengertian Bank.....	7

2.3.2 Tugas Bank.....	7
2.3.3 Klasifikasi Bank	8
2.3.4 Fungsi dan Peranan Bank dalam Sistem Keuangan	10
2.4 Kredit	12
2.4.1 Pengertian Kredit	12
2.4.2 Fungsi Kredit	12
2.4.3 Tingkat Kolektabilitas Kredit	12
2.4.4 Unsur-Unsur Kredit	13
2.4.5 Jenis Kredit	14
2.4.6 Prinsip Pemberian Kredit.....	17
2.4.7 Pengawasan Kredit.....	19
2.4.8 Manfaat Kredit	21
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	28
3.1 Latar Belakang Sejarah (<i>Historical Background</i>).....	28
3.2 Struktur Organisasi	29
3.3 Visi dan Misi.....	29
3.4 Kegiatan Pokok Perusahaan.....	30
3.5 Kegiatan Bagian Kredit.....	34
BAB IV HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	35
4.1 Prosedur Pemberian Kredit Karyawan Aktif	35
4.2 Pencairan dan Pembayaran Kredit Karyawan Aktif	40
BAB V KESIMPULAN	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

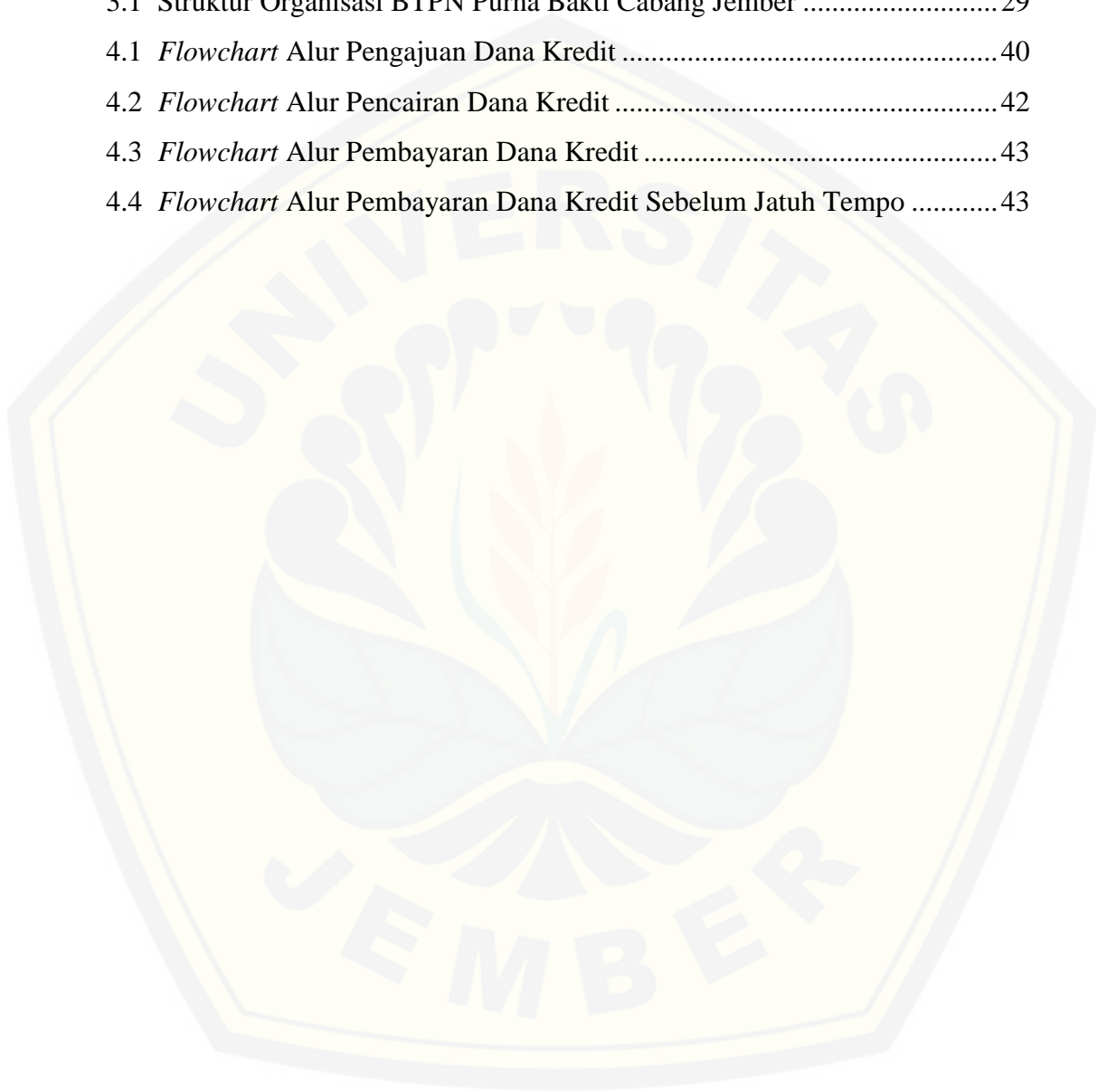
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata 4
Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata 4



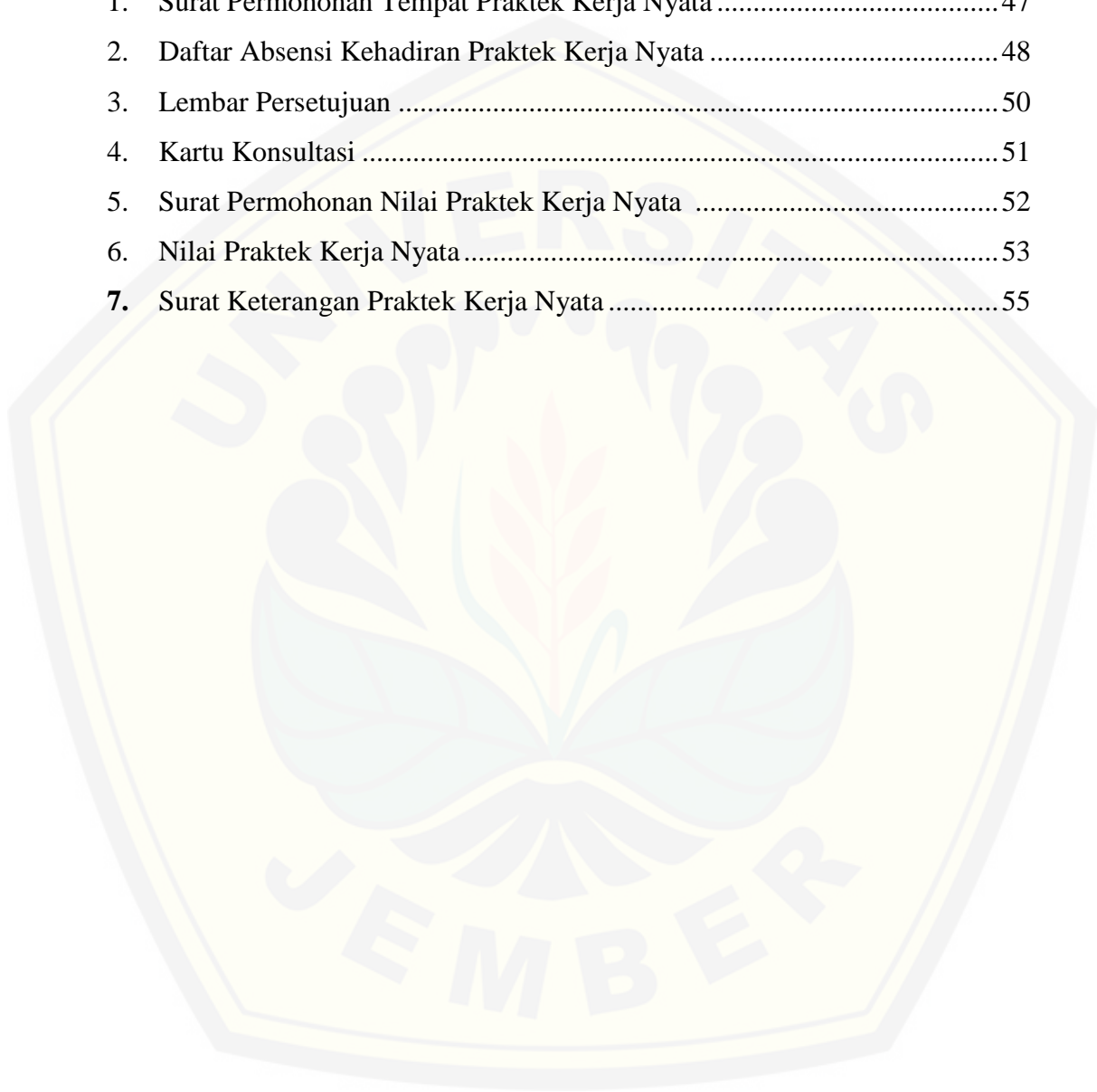
DAFTAR GAMBAR

3.1 Struktur Organisasi BTPN Purna Bakti Cabang Jember	29
4.1 <i>Flowchart</i> Alur Pengajuan Dana Kredit	40
4.2 <i>Flowchart</i> Alur Pencairan Dana Kredit	42
4.3 <i>Flowchart</i> Alur Pembayaran Dana Kredit	43
4.4 <i>Flowchart</i> Alur Pembayaran Dana Kredit Sebelum Jatuh Tempo	43



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata	47
2. Daftar Absensi Kehadiran Praktek Kerja Nyata	48
3. Lembar Persetujuan	50
4. Kartu Konsultasi	51
5. Surat Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata	52
6. Nilai Praktek Kerja Nyata	53
7. Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata	55



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Era modern membuat dunia perbankan terus mengembangkan produk-produk yang dimiliki agar diterima oleh masyarakat dan bersaing dengan sesama bank. Teknologi dan informasi yang berkembang cepat dan dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat, menjadi salah satu faktor pendorong agar perbankan mengembangkan produk yang dapat semakin memudahkan masyarakat. Produk yang dihasilkan oleh perbankan, cenderung sama tetapi berbeda spesifikasinya. Misalnya bunga kredit, sasaran kredit, tata penyaluran kredit dan cara bank agar kredit tersebut terbayarkan sesuai waktunya, hal ini dimaksud agar masyarakat bisa menyesuaikan kebutuhan dan pola hidup terhadap produk tersebut agar tidak dirugikan dikemudian hari. Tidak hanya menguntungkan debitur maupun kreditur, terciptanya produk menjadi *Brand Image* yang dapat merubah citra dan reputasi pihak bank karena berpengaruh pada loyalitas debitur dan konsumen.

Pola kehidupan masyarakat juga berubah menuntut perusahaan terus berinovasi dan menghasilkan produk yang unggul serta berkualitas agar mampu bersaing dan bertahan ditengah banyaknya pesaing. Demi menghasilkan produk yang berkualitas, hal ini tidak terlepas dari sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Karyawan merupakan salah satu faktor produksi yang penting dan kesejahteraan karyawan harus mendapatkan perhatian khusus dari manajer perusahaan demi keberlangsungan proses produksi. Karyawan mendapatkan gaji, upah dan tunjangan dari perusahaan tempat mereka bekerja sesuai dengan kapasitas mereka bekerja. Namun, mulai tahun 2000-an, hingga saat ini (2017) harga kebutuhan pokok terus meningkat. Bukan hanya kebutuhan pokok yang meningkat, biaya kesehatan, biaya pendidikan dan biaya lain-lain (misalnya: harga tanah, harga rumah) juga meningkat. Faktor-faktor ini menjadi hal yang memberatkan karyawan dan dapat mempengaruhi kondisi emosional karyawan.

Salah satu produk perbankan yang pro terhadap karyawan adalah kredit khusus karyawan. Pemberian kredit kepada karyawan dapat menjadi salah satu program untuk menyejahterahkan mereka. Sebelum karyawan memutuskan mengambil kredit, perlu diperhatikan beberapa hal yang menyangkut tata cara pembayaran, jumlah pinjaman, jangka waktu pembayaran, dan yang penting tujuan perlunya memutuskan mengambil kredit. Produk kredit karyawan aktif (*Active Employee Loan*) adalah salah satu bentuk pinjaman dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Purna Bakti dimana produk ini dikhususkan untuk karyawan aktif dari instansi, badan usaha dan perusahaan. Fasilitas kredit tersedia dengan pilihan tenor sesuai kebutuhan calon debitur. Dalam memberikan kredit, pihak bank memerlukan data sebagai bahan pertimbangan pemberian kredit.

Setiap instansi, badan usaha dan perusahaan tidak semuanya memberikan kredit internal (kredit yang diperoleh dan pinjaman di internal instansi, badan usaha dan perusahaan), tentunya produk dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti, dapat menjadi salah satu alternatif mendapatkan dana tambahan guna keperluan karyawan sehingga dapat meminimalisir tingkat emosional karyawan dan pada akhirnya, jika karyawan sejahtera maka tidak hanya menguntungkan karyawan itu sendiri namun juga bagi instansi, badan usaha dan perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan pihak bank juga diuntungkan karena mendapatkan bunga per bulan.

Informasi penting yang berkaitan langsung dengan tata cara pemberian kredit terdapat pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti yang mempunyai produk kredit karyawan aktif sedangkan dari pihak nasabah informasi dapat diterima melalui media sosial, website resmi dan beberapa nasabah yang telah menggunakan produk kredit karyawan aktif yang telah merasakan manfaat dari salah satu fasilitas pinjaman. Maka sehubungan dengan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul sebagai berikut: “Prosedur Pemberian Kredit Karyawan Aktif Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Purna Bakti di Kabupaten Jember.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

- a. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit karyawan aktif pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Purna Bakti Cabang Jember
- b. Mendapatkan pelaksanaan praktis berkaitan dengan prosedur pemberian kredit karyawan aktif pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Purna Bakti Cabang Jember

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

- a. Memperoleh wawasan, pengetahuan, dan pengalaman praktis secara langsung dalam bidang pemberian kredit karyawan aktif Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Purna Bakti Cabang Kabupaten Jember
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

1.3 Objek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Objek Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan pada Kantor PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Kabupaten Jember yang beralamat di Jl. Kalimantan 18-A, Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121. Telepon: (0331) 335237, fax (0331) 335701.

1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan atau 144 jam kerja efektif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, adapun jam kerja pada Kantor PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Kabupaten Jember ditunjukkan pada tabel 1:

Tabel 1: Jadwal Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Hari	Jam Aktif	Jam Istirahat
Senin – Kamis	pukul 08.00 - 16.00 WIB	pukul 12.00 - 13.00 WIB
Jum'at	pukul 08.00 - 16.00 WIB	pukul 11.30 - 13.00 WIB
Sabtu dan Minggu	Libur	Libur

Sumber : Bank BTPN Purna Bakti Cabng Jember, April 2017.

1.4 Landasan Bidang Ilmu dan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.4.1 Bidang Ilmu Praktek Kerja Nyata

- a. Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank
- b. Manajemen Perkreditan
- c. Manajemen Dana Bank
- d. Referensi dari Bank BTPN Cabang Jember

1.4.2 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dapat dilihat di tabel 2:

Tabel 2 : Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No.	Kegiatan	Minggu Ke-			
		I	II	III	IV
1.	Pengenalan dan penjelasan obyek magang	X			
2.	Menerima penjelasan tentang gambaran umum perusahaan	X	X		
3.	Menerima penjelasan tentang produk kredit dan tabungan BTPN Purna Bakti Cabang Jember		X	X	X
4.	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan BTPN Purna Bakti Cabang Jember dan menyelesaikannya	X	X	X	X
5.	Pengumpulan data dan Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata	X	X	X	X

Sumber: Bank BTPN Purna Bakti Cabang Jember, April 2017.



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Karyawan

Menurut Undang-Undang Tahun 1969 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja dalam pasal 1 dikatakan bahwa karyawan adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan dan memberikan hasil kerjanya kepada pengusaha yang mengerjakannya dimana hasil kerjanya itu sesuai dengan profesi atau pekerjaan atas dasar keahlian sebagai mata pencahariannya. Senada dengan hal tersebut menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 1969 tentang Pokok Tenaga Kerja, tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Manullang, 2002:3).

Karyawan merupakan kekayaan utama dalam suatu perusahaan, karena tanpa adanya keikutsertaan mereka, aktivitas perusahaan tidak akan terlaksana. Beberapa pengertian karyawan menurut para ahli:

1. Menurut Hasibuan (dalam Manullang, 2002), karyawan adalah orang penjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu; dan
2. Menurut Subri (dalam Manullang, 2002), karyawan adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam satu negara yang memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

2.2 Prosedur

Secara umum prosedur adalah kelompok pekerjaan pencatatan yang erat sekali hubungannya, yang meliputi suatu sub fungsi dari pada suatu fungsi tertentu. Kemudian prosedur dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan klerikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. Beberapa ahli memiliki

pandangan masing-masing terhadap definisi prosedur. Berikut pengertian prosedur menurut beberapa ahli diantaranya adalah:

1. Zaki Baridwan (1993) dalam (Isnandar, 2015:9)
Menyatakan prosedur adalah suatu urutan pekerjaan kerani (*clerical*). Biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.
2. Mulyadi (2001) dalam (Isnandar, 2015:9)
Prosedur adalah suatu runtutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.
3. Ardiyos (2004:734)
Prosedur adalah bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berungkal dan dilaksanakan secara seragam.
4. Juan Kasma (2012:13)
Prosedur adalah suatu standart atau pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.
5. Rudi M. Tambunan (2013:84)
Mendefinisikan prosedur sebagai pedoman yang berisi prosedur operasional yang ada didalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang didalam organisasi yang merupakan anggota organisasi efektif dan efisien konsisten, standar dan sistematis.

Dari pengertian prosedur diatas maka dapat disimpulkan prosedur adalah suatu rangkaian aktivitas yang dilakukan secara beruntutan dan biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu organisasi atau lebih agar terjadi suatu

penanganan yang seragam atas segala kegiatan yang berlangsung secara berulang-ulang dalam lembaga itu sendiri.

2.3 Perbankan

2.3.1 Pengertian bank

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah menjadi Undang-Undang No. 10 tahun 1998, yang menjelaskan pengertian bank sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan memiliki kegiatan pokok dengan 3 fungsi pokok, sebagai berikut:

- a. Menerima penyimpangan dana masyarakat dalam berbagai bentuk;
- b. Menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha; dan
- c. Melaksanakan berbagai jasa dalam kegiatan perdagangan dan pembayaran dalam negeri maupun luar negeri, serta berbagai jasa lainnya di bidang keuangan, diantaranya inkaso transfer, *traveller check*, *credit card*, *safe deposit box*, jual beli surat berharga dan sebagainya.

2.3.2 Tugas bank

- a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, yaitu:
 - 1) Menetapkan sasaran moneter dengan memperhatikan laju inflasi yang ditetapkan;
 - 2) Melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara-cara termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:
 - a) Operasi pasar terbuka di pasar uang, baik rupiah maupun valuta asing;
 - b) Penetapan diskonto;
 - c) Penetapan cadangan wajib minimum; dan
 - d) Pengaturan kredit dan pembiayaan.
- b. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, yaitu:
 - 1) Melaksanakan dan memberikan persetujuan dan izin atas jasa sisa pembayaran;

- 2) Mewajibkan penyelenggara jasa sistem pembayaran untuk menyampaikan laporan tentang kegiatannya;
- 3) Menetapkan penggunaan alat pembayaran; dan
- 4) Mengatur dan mengawasi bank.

2.3.3 Klasifikasi bank

a. Jenis bank berdasarkan fungsinya

- 1) Bank sentral, yaitu Bank Indonesia, bertugas mengatur kebijakan dalam bidang keuangan (moneter) dan pertumbuhan perekonomian Indonesia.
- 2) Bank umum, yaitu bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 3) Bank perkreditan rakyat, yaitu bank yang dapat menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk yang lainnya.
- 4) Bank umum yang khusus untuk melaksanakan kegiatan tertentu, yaitu melaksanakan kegiatan pembiayaan jangka panjang, pembiayaan untuk mengembangkan koperasi, pengembangan pengusaha golongan ekonomi lemah/pengusaha kecil, pengembangan ekspor non migas, dan pembangunan perumahan.

b. Jenis bank berdasarkan kepemilikannya

- 1) Bank Umum Milik Negara, yaitu bank yang hanya dapat didirikan berdasarkan undang-undang. Bank ini didirikan oleh pemerintah yang bertujuan membantu dan mempercepat pembangunan. Contohnya Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46), Bank Rakyat Indonesia, dan lain-lainnya.
- 2) Bank Umum Swasta, bank umum swasta ini didirikan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang tertera pada Pasal 16, 21, dan 22, kemudian disempurnakan lagi pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Bank swasta ini terbagi kepada dua bentuk lagi, yaitu:
 - a) Bank umum swasta devisa. Contohnya Bank Arthagraha Internasional Tbk, PT Bank *Commerce International Merchant Bankers* (CIMB) Niaga, PT Bank Ganesha, dan lain-lainnya.

- b) Bank umum swasta non devisa. Contohnya Bank Artos Indonesia, Bank Sahabat Sampoerna, Bank Kesejahteraan Ekonomi, dan lain-lainnya.
 - 3) Bank Campuran, yaitu bank yang didirikan bersama-sama oleh satu atau lebih bank umum yang berkedudukan di Indonesia dan didirikan oleh WNI atau Badan Hukum Indonesia dengan satu atau lebih yang berkedudukan di luar negeri. Contohnya, *The Development Bank of Singapura* (DBS), *Australia and New Zealand Banking Group* (ANZ), Bank Commonwealth, dan lain-lainnya.
 - 4) Bank Pembangunan Daerah, yaitu bank milik pemerintah daerah dan bertujuan membantu mempercepat pembangunan daerah. Contohnya Bank Jawa Barat Banten, Bank Jawa Timur, Bank Aceh dan lain-lainnya.
 - 5) Bank Syariah, yaitu bank yang menerapkan prinsip perbankan berdasarkan Syariah Islam. Contohnya, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, Bank Muamalat dan lain-lainnya.
 - 6) Bank Asing, merupakan bank yang kantor pusatnya ada di negara induknya namun memiliki kantor cabang di negara lain. Contohnya Citybank, *Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* (HSBC), Bank of Amerika, *United Overseas Bank* (UOB), Maybank dan lain-lainnya.
- c. Jenis bank menurut kegiataanya
- 1) *Corporate Bank* = pelayanan berskala besar
 - 2) *Retail Bank* = pelayanan berskala kecil
 - 3) *Retail Corporate Bank* = pelayanan berskala besar dan kecil
- d. Jenis bank menurut status dan kedudukannya
- 1) Bank Devisa, adalah bank yang dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi dalam valuta asing, baik dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana, serta dalam pemberian jasa-jasa keuangan. Dengan demikian, dapat melayani secara langsung transaksi-transaksi dalam skala internasional.

- 2) Bank Non-Devisa, adalah bank umum yang masih berstatus non-devisa yang hanya dapat melayani transaksi-transaksi di dalam negeri (domestik). Bank umum non-devisa dapat meningkatkan statusnya menjadi bank devisa setelah memenuhi ketentuan-ketentuan, antara lain volume usaha minimal mencapai jumlah tertentu, tingkat kesehatan, dan kemampuannya dalam memobilisasi dana, serta memiliki tenaga kerja yang berpengalaman dalam valuta asing.

2.3.4 Fungsi dan peranan bank dalam sistem keuangan

a. Fungsi Umum

- 1) Penghimpun dana. Secara garis besar, dana yang dapat dimanfaatkan oleh sebuah bank untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana dalam bentuk simpanan antara lain bersumber dari:
 - a) Masyarakat luas yang diperoleh melalui usaha bank menawarkan produk simpanan, berupa tabungan, deposito dan giro;
 - b) Lembaga keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa Kredit Likuiditas dan *Call Money* (dana sewaktu-waktu dapat ditarik oleh bank yang meminjam);
 - c) Pemilik modal yang berupa setoran modal awal pendirian maupun pengembangan modal.
- 2) Penyalur dana. Dana yang berhasil dihimpun oleh sebuah bank, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang memerlukan.
- 3) Pelayanan jasa keuangan. Dalam mengemban tugas sebagai “pelayan lalu lintas lintas pembayaran uang”, bank melakukan berbagai aktivitas kegiatan lainnya, seperti pengiriman uang/transfer, inkaso, penagihan surat berharga/*collection*, cek wisata, kartu debit, kartu kredit, transaksi tunai, Bank Indonesia – *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKN-BI), *Automated Teller Machine* (ATM), *e-banking*, dan layanan perbankan lainnya.

b. Fungsi Khusus

- 1) *Agent of Trust*, yaitu lembaga yang berlandaskan kepercayaan. Dalam fungsi ini harus dibangun kepercayaan yang bergerak ke dua arah, yaitu dari dan ke masyarakat.
- 2) *Agent of Development*, yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi suatu negara. Kegiatan bank merupakan penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil.
- 3) *Agent of Service*, yaitu lembaga yang memberikan pelayanan jasa perbankan dalam bentuk transaksi keuangan kepada masyarakat seperti uang/transfer, inkaso, penagihan surat berharga/*collection*, cek wisata, kartu debit, kartu kredit, transaksi tunai, BI-RTGS, SKN-BI, ATM *e-banking*, dan layanan perbankan lainnya. Jasa yang ditawarkan oleh bank ini erat terkaitan dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.

c. Peran bank dalam sistem keuangan

- 1) Pengalihan aset (*asset transmutation*), yaitu pengalihan dana atau aset dari unit surplus ke unit defisit. Dalam hal ini, sumber dana yang diberikan kepada pihak peminjam berasal dari pemilik dana, yaitu unit surplus yang jangka waktunya dapat diatur sesuai dengan keinginan pemilik dana.
- 2) Transaksi (*transaction*), yaitu memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi keuangan.
- 3) Likuiditas (*liquidity*), yaitu penjaga likuiditas masyarakat, dengan membantu aliran likuiditas/dana dari unit surplus kepada unit defisit. Dalam hal ini unit surplus menempatkan dananya dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan produk dana bank lainnya untuk kemudian disalurkan dalam bentuk produk kredit pada unit defisit.
- 4) Efisiensi (*efficiency*), atau dalam hal ini bank berperan sebagai broker, yaitu menemukan peminjam dan pengguna modal tanpa mengubah bentuknya. Jadi, bank hanya memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan.

2.4 Kredit

2.4.1 Pengertian kredit

Kata kredit berasal dari Bahasa latin yaitu *credere*, yang diterjemahkan sebagai kepercayaan atau *credo* yang berarti saya percaya. Kredit dan kepercayaan (*trust*) adalah ibarat sekeping mata uang logam yang tidak dapat dipisahkan. Pengertian kredit menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 yaitu, “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

2.4.2 Fungsi kredit

Fungsi kredit bagi masyarakat, antara lain:

- a. Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian;
- b. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat;
- c. Memperlancar arus barang dan arus uang;
- d. Meningkatkan hubungan internasional (L/C, CGI, dan lain-lain)
- e. Meningkatkan produktivitas dana yang ada;
- f. Meningkatkan daya guna (*utility*) barang;
- g. Meningkatkan kegairahan usaha masyarakat;
- h. Memperbesar modal kerja perusahaan;
- i. Meningkatkan *income* per kapita (IPC) masyarakat; dan
- j. Mengubah cara berpikir/bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis.

2.4.3 Tingkat Kolektibilitas Kredit

Bank Indonesia yang disebut sebagai *the last of resort* dalam surat keputusan Direksi Bank Indonesia No 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang

Kualitas Aktiva Produktif pasal 6 ayat 1 membagi tingkat kolektibilitas kredit ke dalam 5 jenis, yaitu :

- a. Kredit lancar, apabila tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- b. Kredit dalam perhatian khusus, apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai 90 hari;
- c. Kredit kurang lancar, apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai dengan 120 hari;
- d. Kredit keraguan, apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai dengan 180 hari; dan
- e. Kredit macet, apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga di atas 180 hari.

Kredit akan digolongkan bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) apabila telah masuk dalam kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Tujuan klasifikasi tersebut, antara lain untuk menetapkan tingkat cadangan potensi kerugian akibat kredit bermasalah.

2.4.4 Unsur-unsur kredit

- a. Kepercayaan

Kepercayaan (*trust*) adalah sesuatu yang paling utama dari unsur kredit yang harus ada karena tanpa ada rasa saling percaya antara kreditur dan debitur maka akan sulit terwujud suatu sinergi kerja yang baik. Karena dalam konsep sekarang ini kreditur dan debitur adalah mitra bisnis.

- b. Waktu

Waktu (*time*) adalah bagian yang paling sering dijadikan kajian oleh pihak analis *finance* khususnya oleh analis kredit. Ini dapat dimengerti karena bagi pihak kreditur saat ia menyerahkan uang kepada debitur maka juga harus di perhitungan juga saat pembayaran kembali yang akan dilakukan oleh debitur itu sendiri, yaitu limit waktu yang tersepakati dalam perjanjian yang telah ditandatangani kedua belah pihak.

- c. Risiko

Risiko disini menyangkut persoalan seperti *degree of risk*. Disini yang paling dikaji adalah pada keadaan terburuk yaitu pada saat kredit tersebut tidak kembali atau timbulnya kredit macet. Menyangkut dengan persoalan seperti lamanya waktu pemberian kredit yang menyebabkan naiknya tingkat risiko yang timbul. Lamanya proses pemberian kredit ini tidak terlepas dari berbagai masalah seperti menyangkut dengan kajian dan analisis apakah kredit tersebut layak diberikan dan ukuran kelayakannya sejauh mana untuk pantas dicairkan.

d. Prestasi

Prestasi yang dimaksud disini adalah prestasi yang dimiliki oleh kreditur untuk diberikan kepada debitur. Pada dasarnya bentuk atau objek dari kredit itu sendiri adalah tidak selalu dalam bentuk uang tapi juga boleh dalam bentuk barang dan jasa (*goods and service*). Namun pada saat sekarang ini pemberian kredit dalam bentuk uang adalah lebih dominan terjadi dari pada bentuk barang. Jadi disini dikaji dari segi prestasi dan wanprestasi.

e. Adanya kreditur

Kreditur yang dimaksud disini adalah pihak yang memiliki uang (*money*), barang (*goods*), atau jasa (*service*) untuk dipinjamkan kepada pihak lain, dengan harapan dari hasil pinjaman itu akan diperoleh keuntungan dalam bentuk *interest* (bunga) sebagai balas jasa dari uang, barang dan jasa yang telah dipinjamkan.

f. Adanya debitur

Debitur yang dimaksud adalah pihak yang memerlukan uang (*money*), barang (*goods*), atau jasa (*service*) dan berkomitmen untuk mampu mengembalikannya tepat sesuai dengan waktu yang disepakati serta bersedia menanggung berbagai risiko jika melakukan keterlambatan sesuai dengan ketentuan administrasi dalam kesepakatan perjanjian yang tertera disana.

2.4.5 Jenis kredit

a. Berdasarkan jangka waktu

Kredit dibedakan menjadi beberapa jenis berikut ini:

- 1) Jangka pendek, apabila tenggang waktu yang diberikan bank kepada nasabahnya untuk melunasi melunasi kredit tidak lebih dari satu tahun. Contoh: kredit modal kerja perdagangan, industri dan sektor lainnya.
 - 2) Jangka menengah, apabila kredit yang diberikan berjangka waktu lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun. Contoh: kredit investasi untuk pembelian kendaraan, kredit modal kredit (KMK) untuk konstruksi.
 - 3) Jangka panjang, apabila jangka waktu kredit yang diberikan lebih dari tiga tahun. Contohnya: kredit investasi untuk pembangunan pabrik, hotel atau jalan tol.
- b. Berdasarkan sifat penggunaan
- Kredit dibedakan menjadi:
- 1) Kredit konsumtif, apabila kredit yang diberikan tersebut oleh nasabahnya digunakan untuk membiayai barang-barang konsumtif. Beberapa kredit yang termasuk dalam jenis kredit konsumtif, antara lain:
 - a) Kartu kredit, fasilitas pinjaman tanpa agunan yang diberikan kepada perorangan pemilik kartu yang diterbitkan oleh bank tertentu setelah aplikasi permohonan kartu kreditnya di setujui/di *approve* oleh bank yang bersangkutan;
 - b) Kredit perumahan, untuk pembelian, pembangunan/renovasi (rumah tinggal, apartemen, vila, ruko, rukan dan rumah susun) dengan jaminan objek yang dibiayai;
 - c) Kredit mobil, untuk pembelian kendaraan bermotor roda 2 atau 4, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai tersebut; dan
 - d) Kredit multiguna, fasilitas kredit untuk segala keperluan yang bersifat konsumtif, dengan jaminan tanah berikut bangunan tempat tinggal.
 - 2) Kredit komersial, merupakan kredit yang oleh nasabahnya dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha. Beberapa kredit yang termasuk dalam jenis kredit ini adalah:
 - a) kredit mikro, fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha mikro;

- b) kredit usaha kecil, fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha kecil;
 - c) kredit usaha menengah, fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha menengah;
 - d) kredit korporasi, fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan/korporasi.
- c. Berdasarkan keperluan
- Kredit dibedakan menjadi beberapa jenis berikut ini:
- 1) Kredit modal kerja, kredit yang digunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan (pembelian bahan baku, biaya-biaya produksi, pemasaran dan modal kerja untuk operasional lainnya)
 - 2) Kredit investasi, kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diberikan untuk modernisasi, maupun ekspansi.
 - 3) Kredit pembiayaan proyek, kredit yang digunakan untuk pembiayaan investasi maupun modal kerja untuk proyek baru.
- d. Berdasarkan sifat pelunasan
- Kredit dengan angsuran, kredit yang pembayaran kembali pokok pinjamannya diatur secara bertahap menurut jadwal yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kredit.
- 1) Kredit dibayarkan sekaligus saat jatuh tempo, kredit yang pembayarannya kembali pokok dan pinjamannya tidak diatur secara bertahap, tetapi harus dikembalikan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kredit.
 - 2) Kredit dibayarkan sekaligus saat jatuh tempo, kredit yang pembayarannya kembali pokok dan pinjamannya tidak diatur secara bertahap, tetapi harus dikembalikan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kredit.
- e. Berdasarkan cara penarikan

Berdasarkan cara penarikannya, kredit dibedakan menjadi beberapa jenis berikut ini:

- 1) penarikan kredit yang dilaksanakan satu kali sebesar limit kredit yang telah disetujui setelah seluruh ketentuan dipenuhi, dengan cara tunai atau dipindahbukukan ke rekening tabungan/ giro milik debitur.
- 2) bertahap sesuai jadwal yang ditetapkan, penarikan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh bank, baik berdasarkan tingkat penyelesaian proyek maupun kebutuhan pembiayaan debitur.
- 3) rekening koran (*revolving*) atau penarikan sesuai kebutuhan, penarikan kredit yang dapat dilaksanakan lebih dari satu kali sebesar kebutuhan debitur pada saat penarikan setelah seluruh ketentuan dipenuhi, dengan cara tunai atau dipindahbukukan ke rekening tabungan/ giro milik debitur.

f. Berdasarkan metode pembiayaan

- 1) Kredit bilateral, kredit yang dibiayai oleh hanya satu bank saja.
- 2) Kredit sindikasi, kredit yang diberikan oleh dua atau lebih lembaga keuangan untuk membiayai suatu proyek/usaha dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama, menggunakan dokumen yang sama, dan diadministrasikan oleh agen yang sama. Ciri-ciri kredit sindikasi adalah :
 - a) Jumlah kredit biasanya meliputi jumlah yang besar;
 - b) Jangka waktu pemberian biasanya menengah atau panjang;
 - c) Diberikan lebih dari satu pemberi kredit sebagai peserta sindikasi kredit;
 - d) Tanggung jawab peserta sindikasi tidak bersifat tanggung renteng, dimana masing-masing peserta sindikasi hanya bertanggung jawab untuk bagian jumlah kredit yang menjadi komitmennya; dan
 - e) Ditunjuk salah satu partisipan sebagai agent (misalnya, *facility agent* dan/atau *security agent*) yang mengadministrasikan kredit sindikasi.

2.4.6 Prinsip Pemberian Kredit

a. Prinsip evaluasi kredit

Bank melakukan penilaian terhadap calon debitur dengan prinsip 5C (*character, capacity, capital, condition of economic, collateral*), yaitu keyakinan bank terhadap 5 aspek, yaitu:

- 1) *Character*, penilaian bank atas karakter calon debitur hingga bank dapat menyimpulkan bahwa debitur tersebut jujur, beriktikad baik dan tidak menyulitkan bank. Kajian mengenai karekter dapat dilakukan dengan cara berikut:
 - a) *Bank checking* melalui Sistem Informasi Debitur (SID) pada Bank Indoesia. SID menyediakan informasi kredit yang terkait dengan nasabah (informasi tentang bank pemberi kredit, nilai fasilitas kredit, kelancaran pembayaran)
 - b) Mengupayakan *trade checking* pada *supplier* dan pelanggan debitur, untuk meneliti reputasi nasabah di lingkungan para *stakeholders*.
 - c) Mengupayakan informasi kepada asosiasi usaha di mana calon debitur terdaftar.
- 2) *Capacity*, penilaian bank atas kemampuan calon debitur dalam bidang usahanya dana atau kemampuan manajemen debitur. Beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam menilai *capacity* nasabah, antara lain:
 - a) Pendekatan historis (menilai kinerja nasabah pada masa lalu/*past performance*)
 - b) Pendekatan finansial (menilai kemampuan keuangan calon debitur)
 - c) Pendekatan yuridis (melihat secara yuridis personel yang berwenang mewakili calon debitur dalam melakukan penandatanganan Perjanjian Kredit dengan bank)
 - d) Pendekatan teknis (menilai kemampuan calon debitur terkait teknis produksi, seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan, administrasi, keuangan dan lai-lain)
- 3) *Capital*, penilaian bank atas posisi keuangan calon debitur secara keseluruhan, termasuk aliran kas debitur, sehingga dapat diketahui kemampuan permodalan debitur dalam menunjang pembiayaan proyek atau usaha debitur yang bersangkutan.

- 4) *Condition of economic*, yaitu penilaian bank atas kondisi pasar di dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga dapat diketahui prospek pemasaran dari hasil usaha debitur yang dibiayai dengan kredit dari bank. Beberapa hal yang dapat digunakan dalam melakukan analisis ini adalah:
 - a) Peraturan pemerintah pusat dan daerah;
 - b) Situasi politik dan perekonomian dunia serta domestik;
 - c) Kondisi lain yang mempengaruhi pemasaran.
- 5) *Collateral*, yaitu penilaian bank terhadap agunan yang dimiliki oleh calon debitur. Agunan merupakan benda berwujud dan/atau tidak berwujud yang diserahkan hak dan kekuasaannya oleh calon debitur kepada bank guna menjamin pelunasan utang debitur, apabila kredit yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang dipernjanjikan dalam perjanjian kredit atau *addendum* atau komitmennya.

2.4.7 Pengawasan Kredit

Kredit yang telah diberikan harus dipantau secara aktif dan konsisten, meliputi pemantauan terhadap usaha debitur dan pemenuhan persyaratan kredit. Dengan pemantauan, bank dapat segera mengetahui gejala-gejala penurunan kualitas kredit sehingga bank dapat segera melakukan langkah-langkah awal pencegahan dan perbaikan untuk menghindari terjadinya penurunan kualitas kredit debitur.

Kredit harus lunas saat jatuh tempo, namun dapat diperpanjang bila masih dibutuhkan. Jika kredit tidak dapat dilunasi saat jatuh tempo dan/atau bermasalah, bank harus segera melakukan penyelamatan kredit. Penyelamatan kredit adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh bank terhadap debitur kredit bermasalah yang masih mempunyai prospek dan kinerja usaha serta kemampuan membayar, dengan tujuan untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bagi bank dan menyelamatkan kembali kredit yang telah diberikan. Berikut adalah beberapa tindakan penyelamatan kredit yang dapat dilakukan:

- a) Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi dapat dilakukan, antara lain melalui:

- 1) *Rescheduling*, strategi atau langkah penyelamatan kredit dengan melakukan perubahan jangka waktu pelunasan, jumlah setoran pelunasan, dan/atau pembayaran bunga.
 - 2) *Reconditioning*, strategi/langkah penyelamatan kredit dengan melakukan perubahan syarat-syarat kredit/persyaratan baru
 - 3) Bentuk restrukturisasi lainnya, seperti perununan suku bunga kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, penambahan kredit, konversi valuta, atau konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara.
- b) Tindakan Penyelamatan Kredit Lainnya

Tindakan penyelamatan lainnya, seperti pengambilalihan aset debitur/agunan yang diambil alih (AYDA). AYDA adalah aktiva yang diperoleh bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan, berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada bank. Proses pengalihan atas agunan dapat dilakukan melalui 2 cara, yaitu:

- 1) Mekanisme lelang; dan
- 2) Mekanisme penjualan di bawah tangan dengan persetujuan dari pemilik agunan.
- 3) Mekanisme lelang barang agunan milik debitur dapat dilakukan oleh bank tanpa persetujuan debitur. Sebelum dilakukannya pengalihan, baik dengan cara lelang maupun di bawah tangan dengan menggunakan surat kuasa untuk menjual dari pemilik agunan, bank melakukan penilaian terhadap asset untuk mendapatkan nilai wajar terhadap asset yang akan dialihkan tersebut. Penilaian tersebut dapat dilakukan oleh penilai internal bank atau menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

Dua bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak perbankan dalam bidang pengawasan kredit yaitu:

a. Pengawasan dengan model *preventif control*

Pengawasan model ini adalah dilakukan oleh pihak perbankan sebelum kredit tersebut dicairkan atau diberikan kepada calon debitur. Tujuannya guna menghindari kesalahan yang lebih fatal dikemudian

hari. Jadi disini akan dilihat mulai dari kelengkapan berkas yang diajukan hingga survei ke lapangan seperti jaminan dan bentuk usaha yang akan dilakukan.

b. Pengawasan dengan model *represif control*

Pengawasan dengan model ini adalah dilakukan pada saat kredit tersebut telah diberikan kepada debitur. Pengawasan disini diberikan dengan tujuan agar kreditur tersebut terbangun kedisiplinan yang kuat untuk melunasi setiap pinjamannya secara tepat waktu.

2.4.8 Manfaat kredit

Ada berbagai pihak yang berkepentingan secara langsung (debitur dan kreditur) maupun secara tidak langsung (pemerintah dan masyarakat) terhadap fasilitas perkreditan yang dipasarkan oleh bank komersial. Atas dasar pemikiran itu maka manfaat perkreditan itu sendiri akan dapat ditinjau dari masing-masing pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkreditan itu sendiri, yaitu:

a. Manfaat perkreditan ditinjau dari sudut kepentingan debitur

Kebutuhan akan dana atau modal yang cukup dominan terhadap jaminan suksesnya setiap jenis usaha, bisa diibaratkan dana atau modal merupakan darah bagi suatu makhluk hidup. Tanpa adanya dana atau modal tersebut suatu rencana akan sulit untuk diwujudkan dengan baik. Beberapa keuntungan pemenuhan sumber dana dari sudut debitur antara lain :

- 1) relatif mudah diperoleh kalau memang usahanya bersifat *feasible*;
- 2) telah ada lembaga yang kuat di masyarakat perbankan yang menawarkan jasanya di bidang penyediaan dana (kredit);
- 3) biaya untuk memperoleh kredit dapat diperkirakan dengan tepat hingga memudahkan para pengusaha dalam menyusun rencana kerjanya untuk masa yang akan datang;

- 4) terdapat berbagai jenis kredit, berbagai bentuk penawaran modal (dana) hingga dapat dipilih dana yang paling cocok untuk kebutuhan modal perusahaan yang bersangkutan;
- 5) dengan memperoleh kredit dari bank, debitur sekaligus juga akan memperoleh berbagai manfaat yang lain yaitu :
- 6) rahasia keuangan debitur terlindungi karena adanya ketentuan mengenai Rahasia Bank dalam Undang-Undang Pokok Perbankan;
- 7) dengan fasilitas kredit memungkinkan para debitur untuk memperluas dan mengembangkan usahanya dengan lebih leluasa;
- 8) lembaga perkreditan yang dimiliki perbankan telah mempunyai ketentuan yuridis yang jelas sehingga memperkecil kemungkinan suatu risiko sengketa dikemudian hari antara nasabah dengan bank sebagai penyedia dana; dan
- 9) jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan dana bagi perusahaan debitur.

Disamping memberikan manfaat pemakaian dana dari bank dalam bentuk kredit, akan memberikan risiko yang besar apabila kredit tersebut digunakan:

- 1) Untuk usaha yang bersifat spekulatif;
 - 2) Untuk usaha yang tidak direncanakan atau tidak dikelola dengan baik;
 - 3) Untuk keperluan konsumtif dan
 - 4) Untuk penggunaan yang tidak tepat.
- b. Manfaat perkreditan ditinjau dari sudut kepentingan perbankan

Salah satu kegiatan pokok dari perbankan yaitu menerima atau mengumpulkan dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk, kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dalam berbagai bentuk perkreditan. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai perantara keuangan ini (*financial intermediary*) bank akan memperoleh berbagai manfaat antara lain:

1) Memperoleh pendapatan bunga kredit, yaitu selisih antara bunga kredit yang diterimanya dari debitur, dikurangi dengan biaya untuk memperoleh dana dari masyarakat dan dikurangi dengan biaya-biaya dalam mengelola kredit tersebut. Pendapatan bersih dari bunga atau sering disebut *interest margin* atau *spread*, untuk perbankan di negara Indonesia termasuk dalam komponen pendapatan yang besar bagi pihak perbankan;

2) Untuk menjaga *solvabilitas* usahanya.

Seperti yang diketahui bahwa sumber dana dari perbankan sebagian besar adalah bersumber dari deposito, giro dan tabungan. Sedangkan sumber dana dari *intern* bank relatif kecil. Dari sudut deposant, girant dan nasabah tabungan semuanya mempunyai hak pada saat mengambil dananya yang disimpan di bank dengan utuh ditambah dengan sejumlah bunga tertentu. Oleh karena itu, ada suatu kesimpulan yang harus diambil oleh bank, bahwa dana tersebut tidak menganggur (*idle fund*) dan harus menghasilkan. Salah satu cara dalam menanamkan atau mengupayakan agar dana tersebut memberikan hasil, yaitu melalui kegiatan pemberian kredit kepada debitur yang *feasible*. Dengan adanya pendapatan bunga inilah diharapkan bank dapat memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana beserta bunganya yang disimpan pada bank yang bersangkutan kepada pemiliknya;

3) Dengan memberikan kredit akan membantu memasarkan jasa-jasa perbankan lainnya. Dalam rangka pemberian kredit kepada para nasabah, pihak bank dapat menetapkan suatu persyaratan kepada debiturnya, yaitu agar semua kegiatan keuangan yang ada harus disalurkan lewat bank yang bersangkutan hingga demikian secara otomatis jasa-jasa lain yang ditawarkan oleh bank tersebut seperti transfer, wesel, inkaso, *safe deposit box*, *traveller checks* dan lain-lain dapat dipasarkan untuk menunjang kegiatan keuangan debitur.

Hal ini juga berarti bank akan memperoleh pendapatan lain selain pendapatan bunga kredit.

- 4) Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Pemberian kredit dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan usaha suatu bank, mempunyai peranan yang penting mengingat perkreditan merupakan kegiatan perbankan yang paling besar proporsinya. Suatu bank komersil akan mampu mengelola dana yang diperolehnya menjadi kredit yang produktif dengan tingkat kolektabilitas yang tinggi. Untuk menjaga agar pemberian kredit tersebut dapat berhasil dengan baik maka ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu:
 - a) Mempunyai kebijaksanaan perkreditan yang baik dan *up to date*;
 - b) Mempunyai sistem control yang baik; dan
 - c) Dapat melaksanakan dalam praktik prinsip-prinsip perkreditan secara konsekuan.
 - 5) Pemberian kredit untuk merebut pasar (*market share*) dalam industri perbankan. Fasilitas kredit sering digunakan oleh bank sebagai perangsang dalam merebut nasabah bank lain dengan pemberian kredit yang lebih besar jumlahnya dan dengan suku bunga yang rendah.
 - 6) Dengan pemberian kredit akan memungkinkan perbankan untuk mendidik stafnya untuk mengenalkan kegiatan industri perbankan yang lain secara mendetail. Tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan yang luas merupakan human assets bagi bank yang bersangkutan.
- c. Manfaat perkreditan ditinjau dari sudut kepentingan pemerintahan pemerintah secara lebih spesifik terhadap kegiatan perkreditan dapat diuraikan sebagai berikut:
- 1) Perkreditan dapat digunakan sebagai alat untuk memacu pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun untuk

pertumbuhan sektor ekonomi tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat dibentuk melalui mekanisme penambahan kapasitas produksi yang baru apabila belum ada atau penggantian kapasitas yang sudah lama dan peningkatan fasilitas produktif yang telah tersedia. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang mengharapakan dana yang dicadangkan secara intern oleh suatu sektor ekonomi sangat terbatas sekali. Untuk memacu pertumbuhan tersebut dapat berjalan lebih cepat maka peran kredit akan sangat diharapkan. Efek perkembangan tersebut akan lebih pesat lagi apabila pemberian tersebut disertai dengan kemudahan administrasi dan pemberian suku bunga yang relatif rendah;

- 2) Sebagai alat untuk mengendalikan kegiatan moneter. Adanya kredit akan meningkatkan likuiditas dari suatu sistem perekonomian, terutama pemberian kredit yang ditujukan untuk keperluan konsumtif. Suatu pemberian kredit dalam suatu sistem moneter juga akan mengalami proses pelipatgandaan yang mengakibatkan perputaran uang semakin cepat, akibatnya volume uang yang beredar akan semakin bertambah dan didorong dengan adanya perputaran dari uang (*velocity of circulation*) yang lebih tinggi. Dalam rangka mengendalikan inflasi tersebut sistem moneter akan sangat berkepentingan terhadap kegiatan perkreditan secara makro antara lain dengan membatasi plafond kredit dan mengarahkan perkreditan pada sektor yang masih mampu menyerap kenaikan kebutuhan permodalan (belum jenuh). Oleh karena itu tingkat inflasi harus dikendalikan sampai batas-batas tertentu antara lain melalui mekanisme dalam pemberian kredit oleh perbankan;
- 3) Perkreditan sebagai alat untuk menciptakan lapangan usaha. Pemberian kredit sebagai penyediaan sumber-sumber dana bagi para wiraswastawan yang akan mampu mengembangkan usahanya dengan tepat dan akhirnya akan dapat digunakan untuk membuka

lapangan usaha yang abru dan menumbuhkan lapangan kerja yang semakin luas;

- 4) Pemberian kredit sebagai alat peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Diperolehnya lapangan usaha baru, maka pihak yang terlibat dalam kegiatan uaha tersebut akan menerima suatu pendapatan dan peningkatan pemerataan pendapatan pada golongan ekonomi lemah melalui sistem perkreditan;
- 5) Perkreditan sebagai sumber pendapatan negara. Sebagian besar kegiatan perkreditan di Indonesia dikelola oleh bank-bank milik negara, yang merupakan sumber pendapatan utama dari bank milik negara tersebut. Pendapatan tersebut setelah dikurangi semua biaya yang terkait akan diperoleh laba. Dalam hal pembagian laba baik dari pembayaran pajak pendapatan dan dari pembagian laba setelah pembayaran pajak tersebut pemerintah mempunyai hak yang paling besar proporsinya;
- 6) Penciptaan pasar. Perkreditan akan memperbesar volume konsumsi serta memperbesar pola konsumsinya, hal ini akan memberikan pengaruh terciptanya kegiatan pasar baru dan kegiatan pasar yang semkain luas akan meningkatkan volume perdagangan di suatu kelompok ekonomi.

d. Manfaat perkreditan ditinjau dari kepentingan masyarakat luas

Masyarakat luas sebetulnya tidak mempunyai kepentingan langsung atas kegiatan perkreditan yang diberikan perbankan. Namun, ada kepentingan tidak langsung yang diharapkan ikut dinikmati dari kegiatan itu, antara lain:

- 1) Dengan adanya proses perkreditan diharapkan akan memperoleh adanya pertumbuhan ekonomi yang pesat dan membuka lapangan usaha baru, sehingga akan menimbulkan kenaikandan pemerataan pendapatan.
- 2) Untuk beberapa golongan professional, mereka ikut pula di dalamnya, antara lain: konsultan dalam penyusunan *project* proposal; akuntan

publik dalam memeriksa neraca dan laporan laba rugi dari debitur; notaris dalam pembuatan ikatan perjanjian kredit dan pengikatan barang jaminan; dan *assets appraisal* dalam penilaian barang-barang yang akan dijaminkan.

- 3) Semakin banyaknya proyek dan perusahaan yang dibuka karena memperoleh fasilitas kredit sudah tentu akan menyerap tenaga kerja baru. Oleh karena itu secara tidak langsung adanya fasilitas kredit kepada masyarakat sangat bermanfaat di dalam pengembangan sumberdaya manusia.
- 4) Dengan didirikannya perusahaan baru akan menimbulkan usaha-usaha lain yang mempunyai kaitan erat dengan perusahaan tersebut seperti *supplier* (pemasok), distributor, perusahaan jasa yang masih bersangkutan dengan usaha tersebut.

BAB III. GAMBARAN UMUM

3.1 Latar Belakang Sejarah (*Historical Background*)

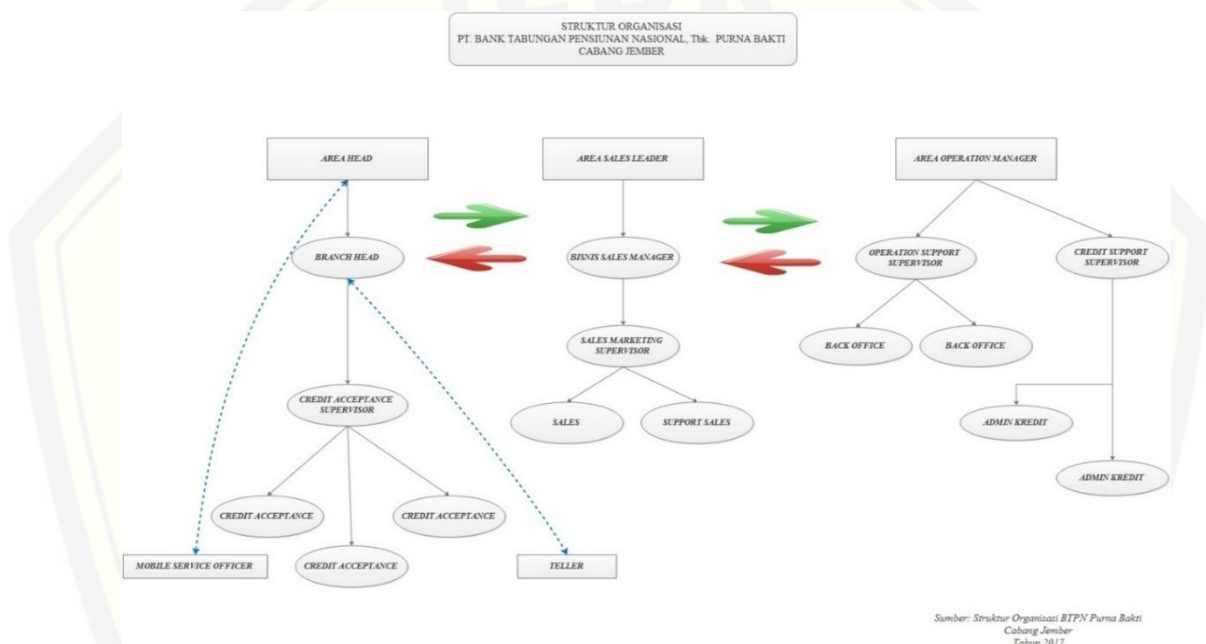
BTPN dengan nama awal BAPEMIL tahun 1986 (Bank Pegawai Pensiunan Militer) didirikan di Bandung oleh 7 orang, yaitu 2 orang cacat purnawirawan ABRI, 4 orang purnawirawan dan 1 orang sipil. Tujuannya adalah membantu perekonomian pensiunan. Sekarang kantor pusat Bank BTPN berada di Jakarta dengan 263 cabang di seluruh Indonesia. BTPN Cabang Jember disahkan pada tanggal 10 November 1989 oleh Direktur Utama Bapak M.R.L Siahaan disaksikan oleh anggota direksi diantaranya adalah bapak Drs. H. Atjep Suryana, Ak dan bapak L. Siagian beserta dewan komisaris yaitu Bapak Sutisna SH, Bapak S.M. Sinurat, Bapak Drs. H. Soetoyo dan Bapak M.A Fattah. Letak kantor PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Jember di jalan Kalimantan No. 18A Jember. Dalam perkembangannya, BTPN meningkatkan izin dari Bank Tabungan menjadi Bank Komersil (Umum) di tahun 1993. Sejak tahun 2008, BTPN resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dan di tahun yang sama TGP Nusantara, anak perusahaan dari perusahaan investasi global dari Amerika Serikat yaitu TGP Capital melakukan akuisisi saham BTPN (71,6%) melalui pembelian saham di Bursa Efek Indonesia. BTPN menjadi *bank public* dengan nilai asset sebesar Rp 13.700.000.000.000,00. Pada tahun 2009, BTPN meluncurkan bisnis UMK dengan nama Mitra Usaha Rakyat melalui pembukaan 539 kantor cabang dengan pertumbuhan kredit mencapai Rp 2.300.000.000.000,00. Di tahun ini pula BTPN menerbitkan obligasi rupiah jangka panjang untuk pertama kali.

Prestasi BTPN pada tahun 2010 adalah menjadi bank ke-10 terbesar dalam kapitalisasi pasar, menduduki peringkat ke-5 dalam jumlah kantor cabang dan peringkat ke-6 dalam jumlah karyawan. Tahun 2010, BTPN meluncurkan sistem pembayaran pensiun dan menjalin kerjasama dengan Taspen. Melalui kerjasamanya dengan Taspen, BTPN meluncurkan brand Purna Bakti. Tahun 2011 BTPN meluncurkan daya sebagai program tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan memperkenalkan *brand* Sinaya. BTPN juga memperluas jaringan

ATM-nya dengan jaringan ATM Prima dan ATM bersama yang sudah ada dan meluncurkan BTPN Wow! di tahun 2015.

3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Bank BTPN merupakan bentuk organisasi garis, yaitu bentuk organisasi dimana tiap-tiap bawahan atau *sub ordinate* hanya memiliki satu orang atasan atau pimpinan. Struktur organisasi Bank BTPN dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 3.1 Alur pembayaran dana kredit

Sumber : Bank BTPN Purna Bakti Cabang Jember, April 2017.

3.3 Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bank *mass market* (segmen masyarakat berpenghasilan rendah dan segmen usaha mikro dan kecil) terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

b. Misi

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

c. Nilai-nilai

Nilai-nilai yang kami anut merupakan pedoman bagaimana kami menjalankan bisnis serta pedoman berperilaku untuk membentuk identitas kami.

Proses perumusan visi, misi dan nilai-nilai BTPN dimulai pada tahun 2009 dan melibatkan masukan serta partisipasi semua karyawan dari berbagai tingkatan. Tujuannya adalah untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia serta berperan dalam pembangunan bangsa. Rumusan awal visi, misi dan nilai-nilai didiskusikan untuk mendapatkan masukan lebih dari 3.000 karyawan. Peluncuran resmi visi, misi dan nilai-nilai BTPN dilakukan pada Januari 2010 dan proses perumusan visi, misi dan nilai-nilai BTPN sebagai arah dan tujuan yang akan dicapai bersama.

3.4 Kegiatan Pokok Perusahaan

Bank BTPN Purna Bakti di dalam menjalankan usahanya memberikan pelayanan perbankan kepada masyarakat luas, antara lain:

1. Tabungan

Tabungan citra pensiun merupakan produk tabungan yang diterbitkan khusus untuk para nasabah pensiunan atau yang akan mencapai usia pensiun, digunakan sebagai rekening penampung manfaat pensiun yang disalurkan oleh pengelola dana pensiun yang bekerjasama dengan BTPN untuk dibayarkan kepada pensiunan melalui Layanan Pembayaran Manfaat Pensiun Bank BTPN. Target nasabah adalah pensiunan dan calon pensiunan.

Manfaat dari tabungan ini adalah sebagai rekening penampungan manfaat pensiun bagi nasabah pensiunan yang manfaat pensiunannya dikelola oleh Dana Pensiun yang bekerjasama dengan BTPN. Fitur tabungan citra pensiun adalah biaya administrasi yang ringan, suku Bunga bertingkat berdasarkan *range* saldo, tanpa biaya pembukaan rekening, tanpa batas saldo minimum, tanpa biaya penutupan rekening dan diberikan kartu *smartcard* yang berfungsi sebagai sarana identifikasi atau verifikasi nasabah

melalui *finger print* dan sebagai kartu ATM. Resiko pada tabungan ini adalah resiko operasioal terkait dengan penyalahgunaan kartu ATM oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

2. Pinjaman

a. Kredit karyawan aktif

Kredit karyawan aktif merupakan kredit dengan target nasabah Pegawai Negeri Sipil, karyawan BUMN/BUMD dan karyawan swasta dengan angsuran tetap dan jangka waktu tertentu yang dibayarkan setiap bulannya dari gaji pegawai tersebut. Kredit ini hanya dapat disalurkan melalui program kerjasama antara BTPN dengan instansi atau perusahaan tempat debitur bekerja atau koperasi yang memiliki kewenangan dalam pemotongan gaji debitur. Batas usia peminjam minimal 25 tahun dan jangka waktu kredit minimal 12 bulan dan maksimal 120 (seratus dua puluh) bulan dengan plafond kredit maksimal Rp 300.000.000,00.

Manfaat dari kredit ini dapat memenuhi kebutuhan nasabah pegawai, baik untuk kebtuhan konsumtif maupun produktif dan calon debitur memiliki keleluasaan untuk menentukan jangka waktu kredit dan nilai angsuran yang sesuai dengan kemampuannya. Reiko yang mungkin timbul antara lain adanya denda yang dikenakan kepada debitur jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran, adanya denda yang dihitung dari jumlah yang dilunasi jika pelunasan kredit sebelum jatuh tempo kredit, kecuali jika pelunasan dimaksudkan untuk mengajukan kredit pembaharuan, debitur wajib melunasi seluruh sisa kredit jika yang bersangkutan mengundurkan diri atau pensiun atau mutase ke instansi lain yang tidak memiliki kerja sama penyaluran Kredit Pegawai, jika bendahara gaji atau bagian lain yang berkewajiban memotong angsuran debitur terlambat atau tidak membayarkan angsuran kepada BTPN sesuai tanggal jatuh tempo maka debitur memiliki resiko untuk menanggung denda keterlambatan dan suku bunga kredit bersifat tetap selama jangka waktu kredit, artinya jika suku bunga pasar mengalami penurunan maka

debitur akan menanggung suku bunga yang relatif tinggi, namun jika suku bunga pasar mengalami kenaikan maka debitur memperoleh manfaat suku bunga yang realatif rendah.

b. Kredit lintas manfaat

Kredit lintas manfaat merupakan kredit dengan 2 sumber pembayaran pada periode yang berbeda yaitu pada masa pegawai dan masa pensiun dengan target nasabah Pegawai Negeri Sipil dan karyawan BUMN/BUMD. Batas usia peminjam yaitu maksimal 5 tahun sebelum masa pensiun. Batas usia peminjam maksimal 5 tahun sebelum tanggal pensiun dengan jangka waktu kredit minimal 12 bulan dan maksimal 120 (seratus dua puluh) bulan dan plafond pinjaman maksimal Rp 300.000.000,00. Kredit hanya dapat disalurkan melalui program kerjasama antara BTPN dengan instansi/perusahaan tempat debitur bekerja atau koperasi yang memiliki kewenangan dalam pemotongan gaji debitur.

Manfaat dari kredit ini dapat memenuhi kebutuhan nasabah pegawai, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif, dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial dalam mempersiapkan usaha sebelum pensiun, dan penghasilan debitur pada saat pensiun cenderung lebih rendah, maka nilai angsuran pada masa pensiun dapat disesuaikan menjadi lebih rendah dibandingkan angsuran pada masa pegawai.

c. Kredit pensiun sejahtera

Kredit pensiun sejahtera merupakan kredit dengan angsuran tetap (pokok dan bunga) dan jangka waktu tertentu dengan sumber pembayaran dari manfaat pensiunan bulanan. Target nasabah adalah pensiunan atau veteran (termasuk janda atau duda dari pensiunan atau veteran dengan usia minimal 25 tahun) yang menerima manfaat pensiun jangka waktu kredit minimal 12 bulan dan maksimal 180 bulan dengan plafond pinjaman maksimal Rp 300.000.000,00.

Manfaat kredit ini adalah dapat memenuhi kebutuhan pensiunan baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif, pelayanan cepat dan dana kredit cair pada hari yang sama apabila dokumen persyaratan lengkap dan debitur dilindungi asuransi jiwa sehingga jika debitur meninggal maka sisa kewajiban di Bank BTPN dilunasi perusahaan asuransi selama dokumen pengajuan klaim asuransi sudah lengkap.

d. Kredit pensiun sejahtera plus

Kredit pensiunan sejahtera plus merupakan kredit dengan penangguhan pembayaran pokok dan bunga (*grace period*) maksimal selama 6 (enam) bulan yang dilanjutkan dengan pelunasan sekaligus bersumber dari manfaat Tabungan Hari Tua (THT) setelah masa *grace period* berakhir atau kredit jatuh tempo. Target nasabahnya ialah Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai lembaga negara dengan jabatan fungsional yang kurang dari 6 bulan menjelang pensiun. Jangka waktu kredit minimal 1 bulan dan maksimal 6 bulan dengan plafond pinjaman maksimal Rp 300.000.000,00. Pelunasan seluruh kewajiban (pokok dan bunga) dilakukan pada saat *grace period* berakhir atau kredit jatuh tempo yang dipotong langsung dari Manfaat THT.

Manfaat kredit ini dapat memenuhi kebutuhan Calon Pensiunan baik untuk kebutuhan konsumtif dan produktif, debitur dilindungi asuransi jiwa sehingga jika debitur meninggal maka sisa kewajiban di Bank BTPN dilunasi perusahaan asuransi selama dokumen pengajuan klaim asuransi sudah lengkap dan pelayanan cepat, dana kredit cair pada hari yang sama apabila dokumen persyaratan lengkap dan sah.

e. Kredit Pensiun Sejahtera 24

Kredit pensiun sejahtera 24 merupakan fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi pegawai yang maksimal 24 bulan akan memasuki masa pensiun. Produk ini menawarkan pilihan jangka waktu kredit, maksimal 180 bulan termasuk masa penundaan pembayaran (*grace period*) maksimal 24 bulan. Target nasabahnya ialah Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai lembaga negara dengan jabatan fungsional yang

kurang dari 6 bulan menjelang pensiun. Jangka waktu kredit minimal 1 bulan dan maksimal 6 bulan dengan plafond pinjaman maksimal Rp 300.000.000,00. Pelunasan seluruh kewajiban (pokok dan bunga) dilakukan pada saat *grace period* berakhir atau kredit jatuh tempo yang dipotong langsung dari Manfaat THT.

Manfaat kredit ini dapat memenuhi kebutuhan Calon Pensiunan baik untuk kebutuhan konsumtif dan produktif, debitur dilindungi asuransi jiwa sehingga jika debitur meninggal maka sisa kewajiban di Bank BTPN dilunasi perusahaan asuransi selama dokumen pengajuan klaim asuransi sudah lengkap dan pelayanan cepat, dana kredit cair pada hari yang sama apabila dokumen persyaratan lengkap dan sah.

3.4 Kegiatan Bagian Kredit

Kredit yang diberikan kepada nasabah perlu dikelola dengan baik, bukan hanya setelah kredit itu diberikan namun sebelum kredit itu diberikan perlu adanya pengawasan dan ketelitian agar kredit yang diberikan kepada debitur dapat kembali sesuai waktu yang telah disepakati. Selain melakukan pengawasan dan penelitian kepada debitur, bagian kredit juga melakukan monitoring kepada staf kredit agar bekerja sesuai dengan tugas yang ditentukan. Manajer dan karyawan kredit harus bisa melakukan manajemen kredit dengan baik yang merupakan salah satu bentuk pengamanan kredit agar tidak terjadi penyimpangan.

BAB. V KESIMPULAN

Hasil dari Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Purna Bakti Cabang Jember dapat disimpulkan bahwa prosedur administrasi Kredit Karyawan Aktif, meliputi:

1. Prosedur :

a. Prosedur administrasi pengajuan Kredit Karyawan Aktif.

Calon debitur yang akan mengajukan kredit terlebih dahulu membawa dokumen yang dipersyaratkan oleh BTPN Purna Bakti Cabang Jember. Selanjutnya dokumen tersebut diseleksi oleh bagian kredit dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BTPN Purna Bakti Cabang Jember. Proses penyeleksian ini akan menimbulkan 2 kemungkinan, yaitu pengajuan di tolak karena beberapa hal dan pengajuan disetujui.

b. Prosedur administrasi pencairan Kredit Karyawan Aktif; dan

Pencairan ini dilakukan secara langsung dan debitur dapat mengambil dana kredit sesuai dengan waktu dibutuhkan.

c. Prosedur administrasi pembayaran Kredit Karyawan Aktif.

Tahap pembayaran Kredit Karyawan Aktif dilakukan oleh bendahara gaji dari instansi debitur bekerja. Selanjutnya bendahara gaji akan menyetor pokok dan bunga kredit kepada BTPN Purna Bakti Cabang Jember. Apabila nasabah ingin melunasi kredit sebelum jatuh tempo, maka debitur datang ke bagian kredit setiap tanggal 15 dan akan diketahui jumlah yang harus dibayar. Pembayaran dilakukan setiap tanggal 25 di bagian kredit.

2. Pelaksanan administrasi

Pelaksanaan pemberian kredit karyawan aktif di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Purna Bakti Cabang Jember dilaksanakan oleh bagian kredit meliputi:

a. *credit acceptance*;

calon nasabah melengkapi dokumen, dilakukan validasi data dan melakukan *Bank Checking*.

- b. *credit acceptance supervisor*; dan
bagian ini bertugas menginput data pada sistem Bank BTPN, verifikasi data debitur dan analisa calon debitur.
- c. *credit acceptance officer*.
bagian ini menyetujui dan melakukan otorisasi kepada *branch manager* sesuai dengan jumlah kredit yang diajukan dan melakukan Penyampaian Syarat Pemberitahuan Keputusan Kredit, Perjanjian Kredit, Pengikat Agunan dan pencairan kredit.



DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi Irham. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Isnandar, Fiona C. 2015. *Prosedur Pelaksanaan Administrasi Penerimaan Retribusi Izin Gangguan Pada Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Kasma, Juan. 2012. *Standart Operating Procedure Perpajakan Perusahaan Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Manullang. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muljono, Teguh Pujo. 1986. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: BPF.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ridwan HR. 2011. *Hukum Administrasi Negara*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Rudi M. 2013. *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures*. Jakarta: Maestas Publishing.

LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150
Email : feb@unej.ac.id

Nomor : 1155/UN.25.1.4/PM/2017 20 Februari 2017
Lampiran : Satu Bendel
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

Yth. Pimpinan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
Jl. Kalimantan 18 A
Jember

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Siti Fatimah	140803102026	D3 Administrasi Keuangan
2.	Ifti Anggraeni	140803102044	D3 Administrasi Keuangan
3.	Debi Falesti Widodo	140803102049	D3 Administrasi Keuangan
4.	Yulia Widi Utari	140803102071	D3 Administrasi Keuangan

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : Maret 2017

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.


 Dekan
 Pembantu Dekan I,
 Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si
 NIP. 19661020 199002 2 001

Tembusan kepada Yth :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

2. Daftar Absensi Kehadiran Praktek Kerja Nyata

DAFTAR HADIR PESERTA MAGANG
BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
PURNA BAKTI CABANG JEMBER
TAHUN 2017

Nama / NIM: Siti Fatimah / 140803102026

No.	Hari, Tanggal	Jam Kerja		Keterangan
		(08.00-12.00)	(13.00-16.00)	
1.	Senin, 13 Maret 2017	<i>Siti Fatimah</i>	<i>Siti Fatimah</i>	
2.	Selasa, 14 Maret 2017	<i>Siti Fatimah</i>	<i>Siti Fatimah</i>	
3.	Rabu, 15 Maret 2017	<i>Siti Fatimah</i>	<i>Siti Fatimah</i>	
4.	Kamis, 16 Maret 2017	<i>Siti Fatimah</i>	<i>Siti Fatimah</i>	
5.	Jum'at, 17 Maret 2017	<i>Siti Fatimah</i>	<i>Siti Fatimah</i>	
6.	Senin, 20 Maret 2017	<i>Siti Fatimah</i>	<i>Siti Fatimah</i>	
7.	Selasa, 21 Maret 2017	<i>Siti Fatimah</i>	<i>Siti Fatimah</i>	
8.	Rabu, 22 Maret 2017	<i>Siti Fatimah</i>	<i>Siti Fatimah</i>	
9.	Kamis, 23 Maret 2017	<i>Siti Fatimah</i>	<i>Siti Fatimah</i>	

10.	Jum'at, 24 Maret 2017	<i>Studia</i>	<i>Studia.</i>	
11.	Senin, 27 Maret 2017	<i>Studia</i>	<i>Studia.</i>	
12.	Selasa, 28 Maret 2017	-	-	Libur
13.	Rabu, 29 Maret 2017	<i>Studia</i>	<i>Studia.</i>	
14.	Kamis, 30 Maret 2017	<i>Studia.</i>	<i>Studia.</i>	
15.	Jum'at, 31 Maret 2017	<i>Studia.</i>	<i>Studia.</i>	
16.	Senin, 3 April 2017	<i>Studia.</i>	<i>Studia.</i>	
17.	Selasa, 4 April 2017	<i>Studia.</i>	<i>Studia.</i>	
18.	Rabu, 5 April 2017	<i>Studia.</i>	<i>Studia.</i>	
19.	Kamis, 6 April 2017	<i>Studia.</i>	<i>Studia.</i>	
20.	Jum'at, 7 April 2017	<i>Studia.</i>	<i>Studia.</i>	

Jember, ⁰⁷ APRIL '17

PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

PURNA BAKTI CABANG JEMBER



IRIANTO P.

.....

3. Lembar Persetujuan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Email : feb@unej.ac.id

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Fatimah
NIM : 140803102026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Administrasi Keuangan

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT KARYAWAN AKTIF DI PT. BANK
TABUNGAN PENSIUNAN NEGARA TBK. CABANG JEMBER

(Revisi)

Prosedur Pemberian Kredit Karyawan Aktif di PT.
Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk. Cabang Jember

Dosen pembimbing :

Nama	NIP	Tanda Tangan
Drs. Marmono Singgih, M.Si.	19660904 199002 1 001	

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 17 Februari 2017 s.d 17 Juli 2017. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 17 Februari 2017
Kaprodi. Administrasi Keuangan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Dr. Sumani, S.E., M.Si
NIP. 19690114 200501 1 002

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi;
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

4. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Email : feb@unej.ac.id

KARTU KONSULTASI

BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Siti Fatimah
 NIM : 140803102026
 Program Studi : Administrasi Keuangan
 Judul Laporan PKN : PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT KARYAWAN AKTIF DI PT. BANK TABUNGAN Pensiunan Negara Tbk. CABANG JEMBER

Dosen Pembimbing : Drs. Marmono Singgih, M.Si.
 TMT_Persetujuan : 17 Februari 2017 s/d 17 Juli 2017
 Perpanjangan : 17 Juli 2017 s/d 17 September 2017

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	21/2 2017	Judul Ace	1.
2.	27/4 2017	Bab 1 s.d 4 diperbaiki	2.
3.	2/5 2017	Bab 1 s.d 4 selesai	3.
4.	3/5 2017	Bab 1 s.d 5 selesai	4.
5.		lengkap	5.
6.	4/5 2017	Ace ujian lap. PKN	6.
7.			7.
8.			8.
9.			9.
10.			10.
11.			11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:



Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Dr. Sumarni, S.E., M.Si
 NIP. 19690114 200501 1 002

Jember, 5/5 2017
 Dosen Pembimbing

Drs. Marmono Singgih, M.Si.
 NIP. 19660904 199002 1 001

5. Surat Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
	UNIVERSITAS JEMBER
	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
	Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150 Jember 68121
<hr/>	
Nomor	: 1529/UN25.1.4/KR/2017
Lampiran	: 1 (satu) lembar
Perihal	: Permohonan Nilai PKN
Yth. Pimpinan	
BTPN CABANG JEMBER	
di -	Jember
<p>Sehubungan telah dilaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Program Diploma-3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember pada institusi Saudara, maka dengan hormat kami mohon penilaian terhadap mahasiswa PKN tersebut sebagaimana form penilaian terlampir. Hasil penilaian tersebut mohon dikirim kembali ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember dalam amplop tertutup setelah berakhirnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.</p>	
<p>Demikian atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.</p>	
	
NIP 19661020 199002 2 001	

6. Nilai Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Jember 68121

Nomor : 1312/UN25.1.4/KR/2017
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Permohonan Nilai PKN**

Yth. Pimpinan
PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL
TBK. CABANG JEMBER

di -
Jember

Sehubungan telah dilaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember pada institusi Saudara, maka dengan hormat kami mohon penilaian terhadap mahasiswa PKN tersebut sebagaimana form penilaian terlampir. Hasil penilaian tersebut mohon dikirim kembali ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember dalam amplop tertutup setelah berakhirnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

Demikian atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Dekan,
Penyantu Dekan I

Prof. Dr. Isni Fadah, M.Si.
06610201990022001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Jember 68121

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	85	
2.	Ketertiban	85	
3.	Prestasi Kerja	85	
4.	Kesopanan	85	
5.	Tanggung Jawab	85	


IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : Siti Fatimah
NIM : 140803102026
Program Studi : Administrasi Keuangan

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

Nama : *KRANTI P*
Jabatan : *OPERATION SPV*
Institusi : PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK. CABANG JEMBER

Tanda Tangan dan

Stempel Lembaga : 

PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	≥ 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik

7. Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata

**SURAT KETERANGAN**
Nomor : 003/ SKET/ IV /2017

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Irianti Perwirani

Jabatan : Operation Support Supervisor Jember

Menerangkan bahwa yang dibawah ini :

NO	NAMA	NIK
1	Debi Falesti Widodo	140803102049
2	Siti Fatimah	140803102026
3	Yulia Widi Utari	140803102071
4	Ifti Anggraeni	140803102044

Telah melaksanakan magang di Bank BTPN Kantor Cabang Jember pada tanggal 13 Maret s.d 7 April 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 April 2017
Operation Support Supervisor Jember



Irianti Perwirani

Cc.Arsip

Bersama,
kita ciptakan kesempatan tumbuh
dan hidup yang lebih berarti